

ABSTRAK

Faris Fardani, *Reportase Wartawan Foto dalam Foto Konflik (Studi Fenomenologi Foto Jurnalistik pada Kasus Konflik Keputusan KPU Pasca Pemilu 2019)*.

Penelitian ini membahas tentang reportase wartawan dalam menghadapi isu konflik yang akan diliput, kajian ini dilatarbelakangi oleh isu konflik yang marak di Indonesia. Biasanya dari konflik akan berujung pada kerusuhan. Kerusuhan yang terjadi di Indonesia bukanlah hal yang baru dalam sejarah Indonesia, baik sebelum maupun setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Penyebab kerusuhan yang biasa sering terjadi di Indonesia adalah kondisi hidup yang buruk, penindasan pemerintah terhadap rakyat, keputusan pemerintah yang tidak dapat diterima oleh beberapa kelompok rakyat, konflik agama atau etnis, serta hasil sebuah pertandingan olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman wartawan foto secara langsung mengenai peliputan peristiwa konflik antar kubu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dan teori fenomenologi Alfred Schutz, yang memandang dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung dan makna yang ditempelkan padanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian ini adalah wartawan harus menguasai dan paham alur dalam atau pola komunikasi saat maupun sebelum liputan. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa profesionalisme wartawan foto dalam proses peliputannya harus sesuai dengan kaidah yang ada, serta bersikap adil dalam menyampaikan informasi kepada khalayak.

Kata Kunci: Konflik, Wartawan Foto, Fenomenologi, tribunnews.com